

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi deskriptif analitik dan menggunakan metode *cross sectional* karena bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan mencari tahu korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu waktu. Desain ini digunakan karena rancangan penelitian ini mudah dilaksanakan, sederhana, ekonomis, dalam hal waktu dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (partisipasi lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, jarak rumah dengan posyandu, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan keluarga).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di wilayah kerja UPT Puskesmas Cikampak, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek di dalam pengamatan yang akan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang tinggal di wilayah kerja UPT Puskesmas Cikampak sebanyak 350 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai-karakteristiknya diukur dan yang nantinya dipakai untuk menduga karakteristik dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang bertempat tinggal di wilayah kerja UPT Puskesmas Cikampak yang berjumlah. Jumlah sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

p : Perkiraan proporsi (0.2)

q : 1 - p

d : Perkiraan absolute (100%)

$Z_{1 - \alpha/2}$: Statistic Z (Z=1,96) untuk $\alpha = 0.05$

N : Besar Populasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{350(1,96)^2 \cdot 0,2 (1 - 0,2)}{(0,1)^2(120 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,2 (1 - 0,2)}$$

$$n = \frac{350 \times 3,8 \times 0,16}{1,19 + 0,6}$$

$$n = \frac{212,81,76}{1,76} = 120,90 \text{ dibulatkan menjadi } 121 \text{ lansia}$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 121 lansia.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *Proportional Stratified Random Sampling* melalui beberapa kesesuaian dan kecukupan hingga sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2011:81) bahwa *Proportional Stratified Random Sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Adapun pengambilan sampelnya menggunakan alokasi proporsional yaitu suatu metode untuk mengalokasikan sampel dimana ukuran setiap stratum sesuai dengan proporsi ukuran masing-masing stratum.

Berikut rumus yang digunakan untuk mengalokasikan sampel secara proporsional:

$$\frac{Nn}{N} \cdot n$$

Artinya:

Nn : populasi kecil

N : populasi besar

n : Jumlah sampel

Di wilayah kerja Puskesmas Cikampak terdapat 2 desa yaitu desa Pinang Damai dan Desa Aek Batu maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Stratified Sanpling

No.	Desa	Pengambilan Sampel
1.	Pinang Damai	$\frac{\text{Populasi Kecil}}{\text{Populasi Besar}} \times \text{jumlah sampel} =$ $\frac{237}{550} \times 190 = 82 \text{ orang}$

2.	Aek Batu	$\frac{\text{Populasi Kecil}}{\text{Populasi Besar}} \times \text{jumlah sampel} =$ $\frac{313}{550} \times 190 = 108 \text{ orang}$
----	----------	--

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi, atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah faktor-faktor yang berhubungan terhadap kunjungan lanjut usia dalam pemanfaatan program posyandu lansia antara lain usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan, pengetahuan, jarak rumah dengan posbindu, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sayoto, 2015). Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini ialah Partisipasi Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia

3.5 Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator indikator yang membentuknya.

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Hasil Ukur	SKALA
1.	Umur	Lama hidup responden dari lahir sampai saat ini	Kuesioner	1. Pra Lansia 2. Lansia	1. usia 45-59 tahun 2. usia >60 tahun (Depkes RI, 2013)	Nominal
2.	Pendidikan	Pendidikan terakhir yang merupakan suatu penentu reaksi lansia terhadap masalah kesehatan.	Kuesioner	1. Rendah 2. Tinggi	1. Rendah (tidak sekolah-SMP) 2. Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) (Nurmila, 2021)	Ordinal
3.	Status pekerjaan	Status pekerjaan lansia merupakan suatu penentu apakah lansia masih bekerja atau tidak.	Kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	1. Tidak bekerja, jika tidak memiliki pekerjaan dan kondisi kesehatan menurun 2. Bekerja, jika memiliki pekerjaan dan kondisi Kesehatan yang baik (Nurmila, 2021)	Nominal
4.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang Posyandu lansia. Pengetahuan tidak selalu menjadi penyebab dari	Kuesioner	1. Kurang Mengetahui 2. Mengetahui	1. Kriteria kurang mengetahui jika skor 1-5 2. Kriteria mengetahui jika skor 5-10 (Zahara et al., 2023)	

		perubahan perilaku seseorang, tetapi berkaitan dengan penentu awal untuk seseorang bereperilaku.				
5.	Jarak rumah	Jauh atau dekatnya jarak antara tempat tinggal lansia dengan posyandu lansia dan alat transportasi apa yang digunakan oleh lansia untuk ke posyandu lansia serta berapa lama waktu yang dibutuhkan lansia untuk dapat mengakses pelayanan di posyandu lansia	Kuesioner	1. Jauh 2. Dekat	3. Kriteria jauh jika skor berjumlah 1-2 4. Kriteria dekat jika skor 3-5 (Zahara et al., 2023)	Ordinal
6.	Dukungan keluarga	Perhatian keluarga terhadap partisipasi lansia pada saat Posyandu lansia	Kuesioner	1. Kurang mendukung 2. Mendukung	Kurang mendukung jika skor 1-5 Mendukung jika skor 6-5 (Zahara et al., 2023)	Ordinal
7.	Dukungan tenaga kesehatan	Bagaimana petugas kesehatan memberikan	Kuesioner	1. Kurang Mendukung 2. Mendukung	Kurang mendukung jika skor 1-4 Mendukung jika	Ordinal

		informasi kesehatan, perilaku petugas kesehatan, pelayanan kesehatan kepada lansia			skor 4-8 (Zahara et al., 2023)	
8.	Kebutuhan akan Pelayanan Kesehatan	Kebutuhan akan program dan pelayanan kesehatan yang diperlukan untuk mempertahankan hidup dan tingkat produktivitas seseorang	Kuesioner	1. Kurang Membutuhkan 2. Membutuhkan	Kurang membutuhkan jika skor 0-2 Membutuhkan jika skor 3-5	Ordinal
9.	Partisipasi Lansia Pemanfaatan Posyandu Lansia	Partisipasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia dalam 1 tahun terakhir, diukur dengan melihat data kunjungan lansia di buku register	Buku register data kunjungan	1. Kurang Aktif 2. Aktif	Kurang Aktif jika skor 1-2 Aktif jika skor 3-4	Ordinal

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Menurut (Sugiyono, 2017)

suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,05.

Untuk uji validitas dengan menggunakan program SPSS. Uji signifikansi dilakukan menggunakan r tabel. Dimana uji validitas akan dilakukan di Puskesmas Aek Batu. Diketahui jumlah r tabel 0,361 dengan signifikansi 5% ialah sampel sebanyak 30. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Lansia Mengikuti Posyandu Lansia Di Puskesmas Cikampak

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,444	0,918	Valid
	Pertanyaan 2	0,444	0,689	Valid
	Pertanyaan 3	0,444	0,711	Valid
	Pertanyaan 4	0,444	0,704	Valid
	Pertanyaan 5	0,444	0,684	Valid
	Pertanyaan 6	0,444	0,816	Valid
	Pertanyaan 7	0,444	0,598	Valid
	Pertanyaan 8	0,444	0,721	Valid
	Pertanyaan 9	0,444	0,684	Valid
	Pertanyaan10	0,444	0,665	Valid
Jarak Ke Posyandu	Pertanyaan 1	0,444	0,657	Valid
	Pertanyaan 2	0,444	0,584	Valid
	Pertanyaan 3	0,444	0,692	Valid
	Pertanyaan 4	0,444	0,501	Valid
	Pertanyaan 5	0,444	0,656	Valid
Dukungan Keluarga	Pertanyaan 1	0,444	0,919	Valid
	Pertanyaan 2	0,444	0,709	Valid
	Pertanyaan 3	0,444	0,733	Valid
	Pertanyaan 4	0,444	0,646	Valid
	Pertanyaan 5	0,444	0,684	Valid
	Pertanyaan 6	0,444	0,833	Valid
	Pertanyaan 7	0,444	0,585	Valid
	Pertanyaan 8	0,444	0,733	Valid
	Pertanyaan 9	0,444	0,684	Valid
	Pertanyaan10	0,444	0,709	Valid
Dukungan Tenaga Kesehatan	Pertanyaan 1	0,444	0,657	Valid
	Pertanyaan 2	0,444	0,584	Valid
	Pertanyaan 3	0,444	0,692	Valid
	Pertanyaan 4	0,444	0,501	Valid
	Pertanyaan 5	0,444	0,656	Valid

	Pertanyaan 6	0,444	0,532	Valid
	Pertanyaan 7	0,444	0,657	Valid
	Pertanyaan 8	0,444	0,842	Valid
Kebutuhan Akan Pelayanan Kesehatan	Pertanyaan 1	0,374	0,502	Valid
	Pertanyaan 2	0,374	0,743	Valid
	Pertanyaan 3	0,374	0,521	Valid
	Pertanyaan 4	0,374	0,524	Valid
	Pertanyaan 5	0,374	0,411	Valid
Partisipasi Lansia dalam pemanfaatan posyandu	Pertanyaan 1	0,374	0,483	Valid
	Pertanyaan 2	0,374	0,470	Valid
	Pertanyaan 3	0,374	0,469	Valid
	Pertanyaan 4	0,374	0,470	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah keadaan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrument (Tjoeng & Indriyani, 2014). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat (Imam Ghozali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian statistik *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan variabel yang dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60

Kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford (1956) dalam (Nasution, 2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Koefisien Reliabilitas Menurut Guilford (1956)

Koefisien Reliabilitas	Reliabilitas
0,80 -1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 -0,80	Reliabilitas tinggi

0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 -0,40	Reliabilitas rendah
1,00 -0,20	Reliabilitas sangat rendah

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui pembagian kuesioner secara langsung kepada responden. Responden mengisi kuesioner secara langsung, bagi responden yang mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner dibantu oleh peneliti, contohnya responden yang tidak mampu baca tulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari petugas Puskesmas untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas atau diteliti. Untuk memperoleh data kunjungan lansia, peneliti melihat dari buku laporan kunjungan Posyandu Lansia di Puskesmas Cikampak yang diberikan oleh petugas Puskesmas, tidak hanya itu peneliti juga mendapatkan informasi dengan membaca atau mempelajari buku-buku, jurnal penelitian, skripsi dan lain-lain yang sesuai dengan topik yang dibahas oleh peneliti.

3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi beberapa pertanyaan yang telah disusun secara baik dan langsung diajukan kepada responden sehingga responden bisa langsung menjawab dilembar kuesioner tersebut.

Kuesioner yang digunakan adalah dengan jenis kuesioner tertutup dimana responden diarahkan untuk memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

3.7.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengambilan dan pengumpulan data didapatkan setelah sebelumnya telah mendapatkan izin dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhan Batu Selatan untuk dilakukannya penelitian. Lalu, meminta izin ke Puskesmas Cikampak untuk melakukan penelitian dan meminta data lanjut usia dan data kehadiran lanjut usia dalam posyandu lansia yang dipakai menjadi data sekunder dalam penelitian

Sebagai penelitian, peneliti akan menyeleksi responden dengan berpedoman kepada kriteria inklusi yang telah ditentukan. Setelah mendapatkan responden sesuai maka langkah selanjutnya ialah meminta persetujuan dari responden penelitian. Lalu, diberikannya kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan partisipasi lanjut usia dalam posyandu lansia.

3.8 Analisis Data

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian yaitu:

3.8.1 Analisis Univariat

Tujuan analisis yang dilakukan pada analisis univariat ialah untuk menjelaskan karakteristik responden dan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan variabel dependen dan independen yang tujuannya untuk mendeskripsikan kejadian kepada responden.

3.8.2 Analisis Bivariat

Tujuan analisis yang dipakai pada analisis bivariat ini adalah untuk menghasilkan

data yang berhubungan antara dependen dan independen, karakteristik independen yaitu: pendidikan terakhir, status pekerjaan pengetahuan, akses pelayanan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, Dengan variabel dependen atau terikat dimana partisipasi lansia dalam pemanfaatan program posyandu lansia. Untuk melihat kebenarannya maka menggunakan Uji statistik *Uji Chi-Square* karena penelitian ini merupakan desain *Cross Sectional* dan skalanya menggunakan kategori ordinal dan nominal. Berdasarkan tingkat signifikan (nilai α) sebesar 95%:

1. Jika nilai p-value $> \alpha$ (0,05) Maka hipotesis penelitian (H_0) diterima.
2. Jika nilai p-value $\leq \alpha$ (0,05) Maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak.

